

ANALISIS KINERJA PEGAWAI DALAM PROGRAM PERCEPATAN PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP (PTSL) DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN TAKALAR

Nurhikmah^{1*}, Mappamiring², Nur wahid³

1. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
2. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
3. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Abstract

This study aimed to find out how the performance of employees in the complete systematic land registration acceleration program (PTSL) at the land office of Takalar Regency. This study used descriptive qualitative research. The number of informants in this study were 7 (seven) people. Data collection techniques used interviews, observation, documentation, literature study, company/office documents, and media analysis. The results showed that the analysis of employee performance in the complete systematic land registration acceleration program (PTSL) at the Takalar Regency land office had run effectively. In the aspect of leadership, it had been effective in giving instructions to improve employee performance. From the aspect of competence/ability, it run effectively because of the employee's thoroughness and mastery of his work. From the aspect of motivation, it was quite good because there was a reward system that encouraged employee morale. After doing research, It found new things including cooperation and work discipline that run effectively because of community satisfaction with employee performance in the services provided by the Takalar Regency land office employee.

Keywords: *employee performance, complete systematic land registration*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui bagaimana kinerja pegawai dalam program percepatan pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun jumlah informan dalam penelitian ini adalah 7 (Tujuh) orang. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, studi pustaka, dokumen perusahaan/kantor, dan analisis media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kinerja pegawai dalam program percepatan pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar sudah berjalan dengan efektif. Pada aspek kepemimpinan sudah efektif dalam memberikan instruksi untuk meningkatkan kinerja pegawai. Dari aspek kompetensi/kemampuan berjalan efektif karena ketelitian pegawai serta penguasaan terhadap pekerjaannya. Dari aspek motivasi cukup baik karena adanya sistem reward yang mendorong semangat kerja pegawai. Setelah melakukan penelitian kami menemukan hal baru diantaranya kerjasama dan disiplin kerja yang berjalan dengan efektif karena kepuasan masyarakat terhadap kinerja pegawai dalam pelayanan yang diberikan oleh pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.

Kata kunci: kinerja pegawai, pendaftaran tanah sistematis lengkap

* nurhikmah@gmail.com

PENDAHULUAN

Pemerintah merupakan organisasi yang mempunyai kewenangan untuk menetapkan hukum dan tanggung jawab atas pembangunan suatu negara. Suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh organisasi yaitu penilaian kinerja pegawai sebab dapat dijadikan sebagai tolak ukur guna menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam pencapaian tujuan. Pada instansi pemerintah pengukuran kinerja pegawai sangat penting untuk mengetahui seberapa jauh pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Dengan adanya kinerja pegawai maka instansi akan berjalan efektif, efisien, dan responsif dalam memberikan pelayanan.

Pengukuran kinerja pegawai sangat berperan penting dalam instansi Pemerintahan karena pemerintah memiliki kekuasaan atas pembangunan sebuah negara yang setiap tahun memiliki penduduk semakin meningkat dengan demikian maka kebutuhan atas tanah juga meningkat sehingga kinerja pegawai berperan penting dalam membantu masyarakat untuk memiliki hak-hak atas tanah mereka maka badan pertanahan nasional (BPN) membuat program pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL).

Peraturan pemerintah (PP) Nomor 30 tahun 2019 tentang penilaian kinerja

Pegawai Negeri Sipil (PNS), Penilaian kinerja PNS bertujuan untuk menjamin objektivitas pembinaan PNS yang didasarkan pada sistem prestasi dan sistem karier. Penilaian dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi, dengan memperhatikan target capaian, hasil, dan manfaat yang dicapai, serta perilaku PNS.

Menurut Syariatudin (2019) Pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) adalah pendaftaran tanah yang dapat menghasilkan kepastian hak atas tanah. Pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) merupakan tugas yang diberikan kepercayaan kepada seorang pegawai untuk melakukan pendaftaran tanah di setiap wilayah masing-masing. Kegiatan pendaftaran tanah merupakan kegiatan yang dilakukan pemerintah secara terus menerus, berkesinambungan dan teratur, yakni pengumpulan data, pengolahan, pembukuan, dan pemeliharaan data fisik dan yuridis dalam bentuk peta serta daftar mengenai bidang tanah termasuk pemberian surat tanda bukti hak atas tanah. Badan Pertanahan Nasional (BPN) mensosialisasikan program pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) melalui kecermatan dan kelurahan agar dapat membantu masyarakat. Untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kinerja pegawai berperan penting dalam membantu masyarakat untuk memiliki hak-hak atas tanah mereka maka badan pertanahan nasional (BPN) membuat program pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL). Menurut pasal 1 ayat (2) Peraturan menteri agraria dan tata ruang/kepala badan pertanahan nasional nomor 6 tahun 2018 tentang pendaftaran tanah sistematis lengkap yang selanjutnya disingkat PTSL adalah kegiatan pendaftaran tanah untuk pertama kali yang dilakukan secara serentak bagi semua objek pendaftaran tanah diseluruh wilayah Republik Indonesia dalam suatu wilayah desa/kelurahan.

Permasalahan yang dihadapi oleh pegawai saat bekerja yaitu ketepatan waktu dalam proses pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) di kantor pertanahan kabupaten takalar saat penerbitan sertifikat tanah masih sering tertunda diakibatkan oleh errornya jaringan atau server yang bermasalah sehingga menghambat pekerjaan yang seharusnya bisa di selesaikan saat itu juga.

Menurut Setyawati & Askafi (2020) Kinerja pegawai dalam keberhasilan pendafataran tanah sistematis lengkap (PTSL) merupakan suatu kegiatan yang dapat dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia

baik secara kuantitas maupun kualitas, Seiring dengan pelaksanaan pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) dalam pengelolaan sumber daya manusia harus dilakukan proses fungsi-fungsi manajemen secara umum antara lain perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

Menurut Syama et al., (2019) Kinerja pegawai merupakan pekerjaan tertentu yang dapat diukur tingkat kepuasan pegawai mengenai hasil kerja yang dihasilkannya, untuk meningkatkan kinerja pegawai maka pemimpin harus memberikan motivasi terhadap pegawainya, untuk meningkatkan motivasi kerja pegawai maka dapat diterapkan dalam sistem reward dan punishment sebagai bentuk penghargaan atas kinerja pegawai serta adan pengakuan atas prestasi yang dicapai dari faktor lingkungan internal dan faktor lingkungan eksternal pegawai itu sendiri.

Menurut Irawan et al., (2015) Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat diukur tingkat kepuasan pegawai terhadap hasil yang dicapai, kinerja pegawai negeri sipil (PNS) dapat dipengaruhi oleh : 1) faktor individu (kemampuan dan keterampilan), 2) faktor psikologi (kepribadian, motivasi, dan pembelajaran), 3) faktor organisasi (kepemimpinan, pelatihan dan pengembangan)

Menurut Hasriana (2017) kinerja merupakan unsur sumber daya manusia untuk mengukur kinerja pegawai, yang mempengaruhi kinerja pegawai dalam menganalisis kinerja pegawai adalah : 1) kepemimpinan yaitu pemimpin harus mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif, memperhatikan potensi atau kemampuan pegawai, dan bijak dalam pengambilan keputusan, 2) kompetensi yaitu bakat yang dimiliki oleh seseorang, kecerdasan dan keterampilan yang dimiliki, 3) motivasi yaitu dorongan yang berasal dari dalam ataupun dari luar diri seseorang dalam pencapaian tujuan organisasi.

Kinerja merupakan hasil pencapaian seseorang dalam organisasi, dalam pelaksanaan kinerja fungsi yang perlu diperhatikan pada pegawai mengenai apa yang diperlihatkan melalui keterampilannya, untuk meningkatkan kinerja menurut Anggraini (2018) ada faktor yang harus diperhatikan antara lain yaitu: 1) gaya kepemimpinan, 2) disiplin kerja, 3) motivasi kinerja pegawai.

Menurut Ayu (2019) Pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) adalah program pemerintah guna untuk mendapatkan sertifikat yang telah memberikan kepastian hukum untuk pemilik tanah, penguasaan tanah terdiri atas arti fisik dan yuridis. Hak penguasaan tanah nasional adalah

perorangan atas tanah yang di wakafkan menjadi hak milik, dan hak atas tanah, melalui program in pemerintah melakukan pendaftaran tanah bagi masyarakat yang tanahnya belum tersertifikat.

Menurut Pratiwi (2019) tahapan pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) yaitu : 1) Mendaftarakan diri di kantor kelurahan, 2) Mendapatkan blangko surat pernyataan pendaftaran, 3) Melengkapi syarat-syarat yang diperlukan di antaranya: Fotocopy kartu keluarga (KK) dan kartu tanda penduduk (KTP), Fotocopy SPPT PBB tahun berjalan, Surat pernyataan penguatan fisik bidang tanah yang di ketahui oleh lurah, Surat alas hak surat camat/lurah, Materai 6000, dan memasang patok batas tanah secara permanen. 4) Pengukuran tanah, 5) Mengumpulkan berkas asli, 6) Mendapatkan surat bukti tanda terima berkas, 7) Jangka waktu pemrosesan berkas kurang lebih 45 hari sesudah pengukuran, 8) Masyarakat di harapkan datang ke kantor BPN untuk pengurusan tahap akhir, 9) Pengecekan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan, 10) mendapatkan sertifikat tanah.

Menurut Mirza (2019) Pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) adalah kebijakan pemerintah yang mempermudah masyarakat dalam pengurusan sertifikat untuk mendapatkan

hak atas tanahnya, salah satu tujuan dari pendaftaran tanah sistematis lengkap adalah untuk mendapatkan kepastian dan perlindungan hukum, pendaftaran tanah secara sistematis dilaksanakan atas prakarsa pemerintah maka kegiatan tersebut berdasarkan pada rencana kerja yang ditetapkan oleh menteri.

Menurut Hidayat et al., (2018) Pendaftaran tanah sistematis lengkap merupakan kegiatan pemerintah untuk melakukan pendataan mengenai tanah yang dimiliki masyarakat, dalam pelaksanaan PTSL pemerintah mempunyai strategi diantaranya yaitu : 1) Melakukan persiapan yang matang untuk mensosialisasikan pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL); 2) Melakukan penetapan pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL); 3) Melakukan penyuluhan pendaftaran tanah sistematis (PTSL).

Dalam rangka mewujudkan birokrasi yang efektif, untuk memperbaiki kinerja manajemen pemerintah dalam pelayanan publik adalah dengan memperbaiki proses penyelenggaraan administrasi pemerintahan melalui penyusunan dan penerapan standar operasional prosedur (SOP) Administrasi pemerintahan. Standar operasional prosedur terbagi menjadi dua jenis yaitu: (1) Standar operasional prosedur (SOP) teknis,

yaitu standar prosedur yang sangat rinci dan bersifat teknis. Setiap prosedur diuraikan dengan sangat teliti dan prosedur ini sangat rinci (detail) dari kegiatan yang dilakukan oleh satu orang pelaksana (aparatur) atau satu peran atau jabatan. (2) Standar operasional prosedur (SOP) Administratif, merupakan standar prosedur yang diperuntukkan bagi jenis pekerjaan yang bersifat administratif. Prosedur standar yang bersifat umum (tidak detail) dari kegiatan yang dilakukan lebih dari satu orang pelaksana (aparatur) dengan lebih dari satu peran atau jabatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 tahun 2018 tentang pendaftaran tanah sistematis lengkap, tahapan pelaksanaan kegiatan PTSL memiliki penjelasan sebagai berikut: (1) Penyuluhan: Kegiatan penyuluhan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara sosialisasi untuk menjelaskan tentang program, tujuan, manfaat, serta persyaratan permohonan hak atau syarat administrasi sesuai peraturan yang berlaku. Kegiatan penyuluhan dilakukan terlebih dahulu melalui kantor pertanahan dengan mengundang seluruh kepala desa/kelurahan yang terdaftar dalam pelaksanaan program PTSL. Setelah

masyarakat berkumpul penyuluhan atau sosialisasi disampaikan oleh perwakilan dari salah satu tim kantor pertanahan kepada kelompok masyarakat secara lisan melalui tatap muka. Tujuan dari penyuluhan ini guna untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwa di desa/kelurahan tersebut akan diadakan kegiatan PTSL serta apa-apa saja syarat administrasi yang harus dikumpulkan masyarakat, sebagaimana mekanisme pengumpulan data fisik dan yuridis, dan pembiayaan tidak dibebankan sepenuhnya kepada masyarakat. (2) Pengumpulan dokumen/pendataan.

Pengumpulan dokumen dilakukan oleh 2 orang petugas yuridis yang ditunjuk oleh ketua tim dari Kantor Pertanahan dan dibantu oleh panitia desa/kelurahan sekitar 2 orang.

Pelaksanaan dokumen yang dimulai dari pengumpulan data dari panitia desa/ kelurahan untuk pendataan awal peserta/pemohon program PTSL, kemudian melakukan pengumpulan syarat administrasi meliputi: (a) Formulir permohonan yang sudah diisi dan ditanda tangani pemohon atau kuasanya bermaterai. (b) Surat kuasa apabila dikuasakan. (c) Fotocopy kartu tandda penduduk (KTP). (d) Fotocopy kartu keluarga (KK). (e) Fotocopy surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT)

PBB. (f) Alas haknya (jual beli, hibah, warisan atau surat-surat lainnya)

Setelah peserta PTSL mengumpulkan syarat administrasi diatas, petugas yuridis berhak mengisi blanko yang telah disiapkan oleh kantor pertanahan karena akan dicocokkan antara data fisik dan dokumen. (3) Pemeriksaan tanah : Pemeriksaan tanah dilakukan untuk memastikan keterangan yang tercantum di dalam dokumen sesuai dengan keadaan di lapangan meliputi kesesuaian letak,batas dan luas yang tercantum didalam data fisik dengan cara mencocokkan kesesuaian nama dan profesi peserta PTSL. (4) Pengumuman dan penetapan hak: Setelah pemeriksaan tanah antara data fisik dan dokumen telah dianggap cocok selanjutnya Kantor Pertanahan melakukan kegiatan pengumuman atas tanah yang dimohonkan haknya. Pengumuman dilaksanakan di kantor pertanahan dan kantor desa/kelurahan dengan cara menempelkan pada papan pengumuman. Jika kekeliruan muncul dari kantor pertanahan oleh petugas fisik maupun petugas yuridis maka akan dilakukan perbaikan. (5) Pembukuan hak : Pembukuan hak berdasarkan hasil dari penetapan haknya. Pihak yang bertanggung jawab adalah kepala kantor pertanahan dan ketua tim yang bertugas melalui hasil penelitian dan pengelolaan

data dari tim yuridis yang memutuskan layak atau tidak diterbitkan sertifikat.

(6) Penerbitan dan penyerahan sertifikat: Penerbitan sertifikat seperti pembuatan buku tanah/pembukuan hak yang kemudian panitia mencetak sertifikat hak atas tanah dan kepala kantor melakukan penandatangan sertifikat.

Penyerahan sertifikat kantor pertanahan melibatkan panitia desa/kelurahan dengan cara Kantor Pertanahan membawa seluruh sertifikat yang telah diselesaikan ke kantor desa/kelurahan untuk dibagikan kepada seluruh masyarakat yang berpartisipasi dalam program PTSL Kantor Pertanahan.

Sertifikat tanah terdiri atas salinan buku tanah dan surat ukur yang asli dijahit menjadi sampul. Buku tanah yaitu dokumen dalam bentuk daftar yang memuat data yuridis dan data fisik suatu objek pendaftaran tanah yang sudah ada haknya. Sedangkan surat ukur adalah dokumen yang memuat data fisik suatu bidang tanah dalam bentuk peta dan uraian. Sertifikat tanah diterbitkan untuk kepentingan pemegang hak yang bersangkutan sesuai dengan data fisik dan data yuridis yang telah didaftarkan dalam buku tanah.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian berada di Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Takalar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian ini agar dapat memberikan suatu gambaran yang sesuai dengan kenyataan suatu masalah situasi dan fenomena yang terjadi.

Teknik yang digunakan peneliti untuk menentukan informan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang.

Teknik pengumpulan data terbagi menjadi dua yaitu data primer meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder meliputi dokumen organisasi, studi pustaka, dan analisis media. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun teknik pengabsahan data dalam penelitian ini adalah Triangulasi sumber, Triangulasi teknik, dan Triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja pegawai merupakan hasil kerja yang dimiliki seseorang yang dapat

dilihat secara nyata dengan standar kerja yang telah ditetapkan. Kinerja pegawai merupakan suatu hasil yang dicapai oleh pegawai.

Pengukuran kinerja pegawai sangat berperan penting di kantor pertanahan Kabupaten Takalar karena pemerintah memiliki kekuasaan atas pembangunan suatu negara yang memiliki penduduk semakin meningkat dengan demikian kebutuhan atas tenaga juga meningkat sehingga kinerja pegawai berperan penting dalam membantu masyarakat untuk memiliki hak-hak atas tanah mereka maka badan pertanahan nasional (BPN) membuat program pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) yang merupakan pendaftaran tanah yang dapat menghasilkan kepastian hukum untuk memiliki hak atas tanah.

Dalam pendafataran tanah sistematis lengkap (PTSL) kebutuhan tenaga kerja semakin meningkat sehingga kinerja pegawai berperan penting dalam membantu masyarakat pada saat mengikiti program PTSL. Peneliti melakukan berbagai kegiatan penelitian untuk mengetahui bagaimana kinerja pegawai dalam program percepatan pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) di kantor pertanahan kabupaten takalar dalam mengkaitkannya berdasarkan fakta

lapangan. Adapun indikator dalam kinerja pegawai yang dikemukakan oleh Hasriana (2017) yaitu kepemimpinan, kompetensi dan motivasi.

Kepemimpinan

Kepemimpinan menekankan pada bagaimana atasan memberikan instruksi dengan baik dan jelas, menyusun rencana kerja jangka panjang dan mengarahkan bawahan untuk bekerja sama untuk meningkatkan kinerja pegawai, melakukan rekrutmen yang baik dengan mempertimbangkan potensi atau kemampuan pegawai. Pemimpin harus mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif dalam pengambilan keputusan.

Kepemimpinan adalah kemampuan seorang pemimpin mengelola anggota tim dengan efektif dan efisien, untuk mencapai tujuan organisasi dengan baik. Kepemimpinan merukan kekuatan yang sangat berpengaruh di balik kekuasaan suatu organisasi/perusahaan.

Pemimpin yang hebat memiliki sifat kepemimpinan yang terbawa dari lahir yang mampu menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan situasi yang sedang dihadapi.

Kepemimpinan di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar merupakan sebuah proses dimana

seorang pemimpin memengaruhi dan memberikan contoh kepada bawahannya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan menjadi salah satu faktor penting bagi keberhasilan suatu program percepatan pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar. Untuk itu ada beberapa sikap kepemimpinan di Kantor Pertanahan kabupaten Takalar yang perlu diterapkan seorang pemimpin diantaranya menjalin kedekatan dengan bawahan serta memberikan semangat dan motivasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa kinerja pegawai sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari hubungan yang harmonis serta komunikasi yang baik antara pimpinan dan pegawai. Pimpinan sangat berperan penting dalam memberikan instruksi, menyusun rencana kerja dan mengarahkan bawahan bekerja sama untuk meningkatkan kinerja pegawai. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pemberian pelayanan kepada masyarakat sehingga masyarakat puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pegawai Badan Pertanahan Kabupaten Takalar.

Kompetensi/Kemampuan

Kompetensi adalah bakat yang dimiliki oleh seorang pegawai sejak lahir, semakin tinggi pendidikan pegawai tersebut maka semakin tinggi pula keahlian yang dimiliki. Kemampuan merupakan suatu yang menunjukkan kematangan terkait dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan pengetahuan.kemampuan kerja merupakan potensi seorang pegawai untuk melaksanakan pekerjaan yang menunjukkan kecakapan seseorang kecerdasan dan keterampilan.

Kompetensi merupakan suatu keahlian yang dimiliki oleh setiap individu dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan pada bidang tertentu yang sesuai dengan jabatan yang sudah diberikan. Kompetensi kerja merupakan suatu keterampilan kerja yang dimiliki oleh setiap orang. Kompetensi mempunyai peranan yang sangat penting didalam organisasi/ perusahaan dikarenakan kompetensi selalu berbanding lurus dengan perkembangan suatu organisasi/perusahaan. Semakin tinggi nilai kompetensi yang dimiliki organisasi maka semakin tinggi pula perkembangan organisasi agar mampu mencapai tujuan utamanya.

Kompetensi juga membantu suatu organisasi/perusahaan dalam mengetahui sejauh mana pegawai mampu memberikan yang terbaik sesuai dengan visi dan misi organisasi/perusahaan.

Kemampuan adalah bakat yang dimiliki oleh seorang pegawai sejak lahir. Kompetensi atau Kemampuan merupakan faktor yang memengaruhi kinerja seseorang yang dapat diintervensi lewat pendidikan dan pelatihan, semakin tinggi pendidikan pegawai tersebut maka semakin tinggi pula keahlian yang dimiliki oleh seorang pegawai. Kemampuan atau kompetensi merupakan kapasitas seorang individu untuk melakukan tugas dalam suatu pekerjaan atau sebuah penilaian atas apa yang dapat dilakukan seseorang.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dapat dilihat bahwa kinerja pegawai yang ada di kantor pertanahan kabupaten takalar sudah cukup baik hal ini dapat dilihat dari ketelitian pegawai dalam pengecekan setiap berkas yang sesuai persyaratan dalam pengurusan sertifikat tanah serta penguasaan terhadap pekerjaannya masing-masing yang sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Sehingga masyarakat puas dengan kinerja dan pelayanan pegawai

di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.

Motivasi

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang berasal dari dalam maupun dari luar diri seorang pegawai untuk melakukan tindakan dengan tujuan yang diharapkan. Di dalam sebuah organisasi pemimpin dapat memotivasi para pegawai dengan mengakui kebutuhan sosial pegawai dan membuat pegawai merasa penting dan berguna. Para pegawai diberi banyak kebebasan untuk mengeluarkan ide/gagasan pribadinya dalam mengambil keputusan dalam menjalankan pekerjaan mereka, dan para pegawai diberi tanggung jawab yang lebih luas untuk melaksanakan tugas-tugas mereka guna mencapai tujuan yang lebih baik dengan cara mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa kinerja pegawai sangat berpengaruh cukup baik terhadap motivasi. Motivasi para pegawai dapat meningkat dikarenakan adanya sistem reward yang mampu mendorong atau mendongkrak semangat kerja dalam menjalankan kewajiban dan pelayanan yang lebih baik. Sehingga masyarakat bisa lebih mudah dalam mengikuti

program PTSL yang dilaksanakan oleh Kantor BPN Kabupaten Takalar.

Dari tiga indikator penelitian oleh Hasriana (2017) setelah kami melakukan penelitian analisis kinerja pegawai dalam program percepatan pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar kami menemukan hal yang baru diantaranya: kerjasama dan disiplin kerja.

Kerjasama

Kerjasama merupakan suatu usaha bersama antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Kerjasama dilakukan sejak manusia berinteraksi dengan sesamanya, kerjasama yang dilakukan oleh pegawai di kantor pertanahan Kabupaten Takalar berjalan dengan efektif, hal ini dapat dilihat dari kerjasama seorang pegawai dari masing-masing seksi kelompok kerja yang memiliki bentuk kerjasama sebagai berikut: Kerukunan dan kooptasi.

Kerukunan merupakan suasana dimana anatara sesama manusia, secara individu atau kelompok terjalin saling pengertian dan kebersamaan tanpa terhalang oleh perbedaan golongan. Pegawai kantor pertanahan Kabupaten Takalar bekerjasama bahu membahu membangun berbagai kepentingan

sesuai visi dan misi kantor pertanahan bersama dan berjuang bersama-sama untuk tujuan organisasi. Program pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) tidak dapat berjalan secara efektif apabila sumber daya manusianya tidak memiliki sikap saling menghargai diantara sesamanya.

Kerukunan yang dimaksud pada kantor pertanahan kabupaten takalar dalam program percepatan pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) Bentuk kerjasama ini berbentuk gotong royong dan tolong menolong antara pegawai dengan pegawai, pegawai dengan pimpinan, pegawai dengan masyarakat.

Kooptasi merupakan suatu bentuk kerjasama di kantor pertanahan Kabupaten Takalar yang dilihat dari proses pelaksanaannya dan proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan sebuah organisasi.

Kooptasi suatu undang-undang atau peraturan baru yang menguntungkan bagi semua pihak, bentuk kerjasama ini merupakan proses penerimaan hal-hal baru dalam kepemimpinan dan pelaksanaan politik dalam suatu organisasi agar menjadi lebih seimbang sebagai upaya menghindari konflik yang bisa mengguncang organisasi.

Peranan tanah untuk pemenuhan berbagai keperluan akan meningkat,

baik sebagai tempat pemukiman maupun untuk kegiatan usaha. Pemberian jaminan kepastian hukum dibidang pertanahan, pertama memerlukan tersedianya perangkat hukum yang tertulis, lengkap dan dan jelas yang dilaksanakan secara konsisten dan sesuai dengan ketentuannya.

Dari hasil observasi di kantor pertanahan kabupaten takalar kerjasama yang dilakukan oleh semua pegawai sudah berjalan dengan efektif, hal ini dapat dilihat kerukunan antar pegawai dan kooptasi pimpinan. Kerukunan dan kooptasi yang dimaksud pada kantor pertanahan kabupaten takalar dalam program percepatan pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) Bentuk kerjasama berupa suatu undang- undang atau peraturan baru yang menguntungkan semua pihak hal ini berbentuk gotong royong dan tolong menolong antara pegawai dengan pegawai, pegawai dengan pimpinan, pegawai dengan masyarakat.

Disiplin Kerja

Disiplin kerja merupakan suatu alat yang digunakan para pimpinan untuk berkomunikasi dengan pegawai agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan

kesedian seseorang mentaati semua peraturan suatu perusahaan yang berlaku. Dalam disiplin kerja Pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar sudah berjalan dengan baik sebagai suatu sikap hormat, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

Ukuran disiplin kerja bagi pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar memiliki beberapa aspek yaitu: (1) Kehadiran, hal ini mencakup kedatangan pegawai untuk bekerja, ketepatan waktu pegawai datang ketempat kerja setiap hari, dan waktu kerja penuh sesuai penuh sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (2) Ketaatan pada peraturan kerja, hal ini mengenai pemahaman pegawai terhadap peraturan kerja serta mengikuti pedoman kerja yang ditetapkan oleh perusahaan. (3) Ketaatan pada standar kerja, hal ini dapat dilihat melalui besarnya tanggung jawab pegawai yang diamanahkan dan pegawai yang bekerja sesuai dengan fungsi dan tugasnya. (4) Bekerja etis, menunjukkan sikap dan perilaku yang baik dalam bekerja, kesopanan dan kejujuran pegawai serta saling menghargai antar sesama pegawai.

Berdasarkan observasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar dapat

disimpulkan bahwa disiplin kerja sudah berjalan dengan efektif. Hal ini dapat dilihat pada pegawai yang selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaan dengan baik, mematuhi semua peraturan dan norm-norma sosial yang berlaku, dan sikap tanggung jawab pegawai atas pekerjaan yang dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil observasi dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja pegawai dalam program percepatan pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) di kantor pertanahan kabupaten takalar termasuk dalam kategori baik.

Dari segi kepemimpinan bahwa kinerja pegawai sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari hubungan yang harmonis serta komunikasi yang baik antara pimpinan dan pegawai. Pimpinan sangat berperan penting dalam memberikan instruksi, menyusun rencana kerja dan mengarahkan bawahan bekerja sama untuk meningkatkan kinerja pegawai. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pemberian pelayanan kepada masyarakat sehingga masyarakat puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pegawai Badan Pertanahan Kabupaten Takalar.

Dari segi kompetensi/kemampuan bahwa kinerja pegawai yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar sudah cukup baik hal ini dapat dilihat dari ketelitian pegawai dalam pengecekan setiap berkas yang sesuai persyaratan dalam pengurusan sertifikat tanah serta penguasaan terhadap pekerjaannya masing-masing yang sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Sehingga masyarakat puas dengan kinerja dan pelayanan pegawai di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar.

Dari segi motivasi bahwa kinerja pegawai sangat berpengaruh cukup baik terhadap motivasi. Motivasi para pegawai dapat meningkat dikarenakan adanya sistem reward yang mampu mendorong atau mendongkrak semangat kerja dalam menjalankan kewajiban dan pelayanan yang lebih baik. Sehingga masyarakat bisa lebih mudah dalam mengikuti program PTSL yang dilaksanakan oleh Kantor BPN Kabupaten Takalar.

Dari hasil observasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar kerjasama yang dilakukan oleh semua pegawai sudah berjalan dengan efektif, hal ini dapat dilihat kerukunan antar pegawai dan kooptasi pimpinan. Kerukunan dan kooptasi yang dimaksud pada Kantor Pertanahan Kabupaten

Takalar dalam program percepatan pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) Bentuk kerjasama berupa suatu undang-undang atau peraturan baru yang menguntungkan semua pihak hal ini berbentuk gotong royong dan tolong menolong antara pegawai dengan pegawai, pegawai dengan pimpinan, pegawai dengan masyarakat.

Berdasarkan observasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja sudah berjalan dengan efektif. Hal ini dapat dilihat pada pegawai yang selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaan dengan baik, mematuhi semua peraturan dan norm-norma sosial yang berlaku, dan sikap tanggung jawab pegawai atas pekerjaan yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, L. N. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Perum Bulog Kantor Pusat. *Jurnal Eksekutif*, 15(1), 260–280.
- Ayu, I. K. (2019). Kepastian Hukum Penguasaan Tanah Melalui Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Di Kota Batu. *Legality : Jurnal Ilmiah Hukum*, 31(3), 338–351. <https://doi.org/10.22219/jihl.v27i1.8956>
- Hasriana. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Pada Kantor Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar. *Diponegoro Journal Of Management*, 2(2), 270–282.
- Hidayat, A., Engkus, & N, H. A. (2018). Implementasi Kebijakan Menteri Agraria Dan Tata Ruang Tentang Percepatan Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Di Kota Bandung. *Temali: Jurnal Pembangunan Sosial*, 1(1) 1–26.
- Irawan, A., Maarif, M. S., & Affandi, M. J. (2015). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 55–64. <https://doi.org/10.17358/jabm.1.1.55>
- Mirza, T. (2019). Implementasi Kebijakan Pelaksanaan Percepatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) (Studi Kasus Pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Ogan Ilir). *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Politik Global*, 04(02), 82–94.
- Pratiwi, S. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Dalam Rangka Pemberian Sertifikasi Tanah Gratis Di Kecamatan Medan Marelan Kota Medan (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).
- Setyawati, R. versi, & Askafi, E. (2020). Strategi Optimalisasi Kinerja Dalam Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 1–9.
- Syama, M., Amiruddin, & Purnomo, A. (2019). Faktor Motivasi Dalam Kinerja Pegawai Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Sorong. *Jurnal Faksi: Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2(2), 12–20.

<https://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/jf/article/viewFile/609/353>

Syariatudin. (2019). Implementasi Kebijakan Pendaftaran Tanah Sistimatis Lengkap Di Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah. *Katalogis*, 7(4), 369–375.